



TIPS MEMILIH TRAVEL UMRAH

Narasumber : Rizky Ajeng Andriani

Jumat, 27 Juli 2018

Moderator :

Andhita, Izzatun Nisa

Notulen :

Arsdiani, Dewi Suci



Dear Moms, Selamat datang di resume "Tips Memilih Travel Umrah" yang diadakan oleh Komunitas Shalihah Motherhood. Resume ini bersifat *free for share* dengan **WAJB** mencantumkan sumber asli ya

Moms. ☺

TENTANG KOMUNITAS SHALIHAH MOTHERHOOD

Shalihah Motherhood berdiri pada tanggal 14 Maret 2014. Merupakan suatu komunitas grup *whatsapp* yang beranggotakan ibu hamil, dan menyusui serta memiliki anak usia balita. Saat ini jumlah anggotanya lebih dari 138 orang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Komunitas ini memiliki moto Berkarya dan Bermanfaat. *Shalihah Motherhood* sebagai komunitas ibu muslimah memiliki visi terus berkarya dan berperan solutif dalam mengatasi permasalahan seputar anak dan rumah tangga.

Ciri khas komunitas ini adalah menerbitkan buku setiap tahunnya. *Love Stories of Birthing* adalah buku pertama komunitas ini yang terbit bulan Desember 2015 dalam rangka menyambut hari ibu. Ramadhan tahun 2016 *Shalihah Motherhood* kembali menerbitkan buku berjudul *Ramadhan Happy Ala Mahmudah*. Setelah itu pada bulan September 2017 *ShalihahMotherhood* kembali menerbitkan buku yang berjudul *Catatan Cinta Pejuang Asi*.

Semoga Allah selalu memudahkan teman-teman *ShalihahMotherhood* untuk berkarya dan bermanfaat. Aamiin.

BestRegards,

MegaDewana

Founder Komunitas Shalihah Motherhood

Follow kami di :

FP : Shalihah Motherhood

IG : Shalihah_Motherhood

BIODATA NARASUMBER

Nama Lengkap: Rizky Ajeng Andriani

Nama Pena: Ajeng Ciki

Nama Panggilan: Ajeng

TTL: 10 Mei 1991

Pendidikan Terakhir: S1 Psikologi Unpad

Alamat: -

Aktivitas:

- Ibu Rumah Tangga
- Mengelola Jejak Imani Umroh and Islamic Tours

Anak: 2 laki-laki (3 tahun dan 1 tahun)

Sosial Media:

- fb : Rizky Ajeng Andriani
- ig : @ajengciki

MATERI

TIPS MEMILIH TRAVEL UMRAH

Oleh: Rizky Ajeng Andriani (Jejak Imani Umrah & Islamic Tours)

LATAR BELAKANG

Travel Umrah merupakan salah satu bisnis yang menarik bagi para pelaku bisnis baik yang besar maupun kecil karena Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, tidak pernah sepi dari pembeli paket umrah. Menurut M Arfi Hatim, Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus Kementerian Agama (Kemenag), tiap tahun tren jamaah umrah di Indonesia mengalami peningkatan signifikan, diprediksikan jumlah jamaah mencapai 1 juta jamaah pada tahun 2018. Tahun 2017, jamaah jumlah jamaah sekitar 870.000 jamaah. Meningkatnya jumlah jamaah umrah yang berangkat tiap tahunnya disebabkan kuota haji yang terbatas. Saat ini, antrean haji mulai dari 15-40 tahun. Dengan demikian, masyarakat yang memiliki uang lebih akan bisa berangkat umrah. Haji memiliki kuota terbatas sedangkan umrah tidak ada kuota sehingga bebas.

Semakin meningkatnya jamaah umroh membuat para pelaku bisnis berlomba-lomba membuka travel umroh, tidak hanya pelaku bisnis muslim tapi juga non muslim. Seperti misalnya MNC Group dengan CEO Hary Tanoesoedibjo yang meluncurkan bisnis travel umrah dan haji bernama Al-Malik. Bisa kita simpulkan bahwa market travel umroh ini sangat banyak dan menggiurkan sehingga pelaku bisnis, tidak memandang agama, mendirikan travel umrah dan haji.

SISTEM BISNIS TRAVEL UMRAH DAN HARGA YANG RASIONAL

Maraknya pelaku bisnis travel umrah sering membuat jamaah bingung dengan varian harga yang ditawarkan hingga tidak sedikit jamaah yang tertipu dengan sistem umrah yang merugikan. Seperti kasus First Travel, Abu Tours. Bagaimanapun, umroh murah tidak masuk akal. Kemenag sendiri telah mengeluarkan pernyataan resmi bahwa harga minimal perjalanan umrah adalah Rp 20 juta. M Arfi Hatim, Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus Kementerian Agama (Kemenag) menjelaskan bahwa biaya pesawat ada pada kisaran Rp 12-14 juta. Belum termasuk penginapan dan makan. Dengan harga minimal Rp 20 juta, jamaah juga harus mendapatkan fasilitas berupa manasik umrah minimal satu kali, transportasi darat dan udara, dan penginapan. Konsumsi juga harus prasmanan bukan nasi kotak, kemudian pembimbing juga harus ada mendampingi jamaah.

Bagaimana travel umrah dapat memberangkatkan jamaah dengan harga tidak rasional seperti misalnya 14 juta? Hal itu disebabkan pelaku bisnis umrah menggunakan sistem ponzi dan MLM:

Kepala Pusat Studi Bisnis dan Ekonomi Syariah (CIBEST) IPB Irfan Syauqi Beik mengatakan ponzi adalah skema bermasalah karena banyak mengandung unsur ketidakjelasan, ketidakpastian, dan kezaliman. "Karena menimbulkan persoalan, maka dari itu dari sisi syariah ini (penggunaan skema ponzi dalam *travel* umrah) tidak dibenarkan. Segala sesuatu yang mengandung unsur kezaliman dan eksploitasi pasti tidak sesuai syariah," ujarnya kepada **Republika.co.id**, Rabu (26/4).

Skema ponzi merupakan modus investasi palsu yang membayarkan keuntungan kepada investor dari uang mereka sendiri, atau uang yang dibayarkan oleh investor berikutnya, bukan dari keuntungan yang diperoleh oleh individu atau organisasi yang menjalankan operasi ini. Kelangsungan dari pengembalian yang tinggi tersebut membutuhkan aliran yang terus meningkat dari uang yang didapat dari investor baru untuk menjaga skema ini terus berjalan.

Travel umrah disebut menggunakan skema ponzi apabila ada calon jamaah yang mendaftar paling terakhir tidak mendapat manfaat atau menghadapi masalah dalam keberangkatan. Misalnya saja ada *travel* yang 'bermain' di volume jamaah. Orang-orang yang mendaftar ke *travel* tersebut tidak semuanya berangkat saat itu juga, melainkan harus menunggu hingga tahun depan.

Uang yang mereka bayarkan akan digunakan oleh perusahaan untuk membayarkan pemberangkatan jamaah tahun ini. Untuk bisa membayarkan pemberangkatan jamaah tahun depan, perusahaan harus mencari lagi calon jamaah dalam jumlah yang lebih besar. Begitulah seterusnya.

Selain itu, skema ponzi biasanya digunakan oleh travel umrah dengan pola penjualan berjenjang atau yang biasa dikenal dengan sebutan *multilevel marketing* (MLM). Biasanya calon jamaah hanya membayar biaya sangat murah misal Rp 3 juta, namun dia harus merekrut sejumlah orang. Apabila berhasil maka calon jamaah tersebut akan mendapatkan imbalan berupa pemberangkatan umrah ke Tanah Suci.

Irfan menyebut bisnis umrah harus jelas. Masyarakat pun diimbau sebaiknya tidak menggunakan *travel* dengan skema ponzi. Travel pengguna skema ini, kata dia, memang bisa memberangkatkan jamaah namun suatu saat pasti akan mengalami masalah. "Akan ada titik masalah di mana mereka tidak bisa memberangkatkan jamaah," ujarnya.

TRAVEL UMRAH DIAWASI OLEH KEMENAG

Kemenag sendiri telah mengeluarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 8 Tahun 2018 mengenai PPIU yang membatasi dan mengawasi para pelaku travel umrah untuk menertibkan travel umrah agar tidak merugikan jamaah. Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama, Nizar Ali mengatakan PMA hadir untuk menyelamatkan bisnis umrah sekaligus melindungi jamaah karena melarang travel umrah menjual paket

umrah dengan skema ponzi, MLM, investasi bodong dan jenis lain merugikan. Regulasi mendorong Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) untuk mengedepankan bisnis Syariah daripada skema-skema paket yang merugikan. Menurut Nizar Ali, PPIU bukanlah bisnis sebagaimana umumnya, umrah adalah ibadah, karena itu pengelolaannya harus benar-benar berbasis Syariah. Izin PPIU hanya diberikan pada biro perjalanan wisata yang memiliki kesehatan manajemen dan finansial, tidak pernah tersangkut kasus hukum, taat pajak dan tersertifikasi. Secara berkala akan diakreditasi oleh Lembaga yang ditunjuk oleh kemenag. PMA juga mengatur mekanisme pendaftaran jamaah yang harus dilakukan melalui pelaporan elektronik, sistem terintegrasi online resmi Kemenag bernama SIPATUH dengan pembatasan keberangkatan paling lama enam bulan setelah akad atau tiga bulan setelah pelunasan.

MEMILIH TRAVEL UMROH YANG BERIZIN DAN TERPERCAYA

PMA ini menyehatkan regulasi keberangkatan travel umrah, tidak ada lagi travel umrah yang boleh melakukan keberangkatan lebih dari enam bulan setelah membayar lunas biaya umrah. PMA ini juga mengatur izin PPIU dimana travel yang tidak memiliki izin PPIU tidak dapat beroperasi dan juga melakukan kerjasama moratorium dengan travel yang memiliki izin PPIU. Hal ini melindungi kesejahteraan jamaah, jamaah dapat mengecek apakah travel pilihannya memiliki izin PPIU terdaftar atau tidak. Jika tidak terdaftar, disarankan jamaah memilih travel yang memiliki izin PPIU sesuai nama travelnya— yang sudah terpercaya dan terawasi oleh Kemenag.

SEKILAS TENTANG UMRAH

Umrah secara etimologi bermakna: meramaikan. Sedangkan secara terminology bermakna: mengunjungi Baitullah untuk meramaikannya dengan ibadah sesuai aturan yang telah ditentukan oleh syariat.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

لَا تَشَدُّ الرِّحَالُ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ، وَمَسْجِدِ الرَّسُولِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - وَمَسْجِدِ الْأَقْصَى

“Tidaklah pelana itu diikat –yaitu tidak boleh bersengaja melakukan perjalanan (dalam rangka ibadah ke suatu tempat)- kecuali ke tiga masjid: Masjidil Haram, masjid Rasul –shallallahu ‘alaihi wa sallam- dan masjidil Aqsho” (HR. Bukhari 1189 dan Muslim no. 1397)

Hendaknya kita berupaya dalam ikhtiar secara finansial untuk berumrah dengan menabung dan berangkat setelah terpenuhi tabungannya. Allah akan mengganti semua biaya umrah sehingga tidak perlu risau jika harta yang dikumpulkan akan habis dengan berangkat umrah.

"Allah akan mengganti semua biaya yang dikeluarkan untuk umrah dan haji" (HR. Baihaqi)

Sesungguhnya berumrah dan menjadi tamu Allah, insya Allah akan dikabulkan dosa dan dikabulkan doa.

"Menjadi tamu Allah, doanya dikabulkan dan dosanya diampuni" (HR. Ibnu Majah)

"Ikutilah haji dan umrah karena keduanya menghapuskan dosa-dosa dan menghilangkan fakirannya sebagaimana api menghilangkan karat-karat besi" (HR. Bukhari)

HUKUM UMRAH

Apa hukum menunaikan umrah? Wajib atau sunnah? Menurut Ustadz Abu Muawiyah Askary hafizhullah, terjadi khilaf (perbedaan pendapat) di kalangan para ulama namun dalil-dalil yang datang dari Al Qur'an Al Karim, dari sunnah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa umrah hukumnya wajib dalam seumur hidup. Wajib sekali, berikutnya sunnah dan ini pendapat mayoritas para ulama. Diantara dalil yang dijadikan hujjah oleh para ulama wajibnya umrah, firman Allah subhanahu wata'ala:

بِمَلَأْتُمْغُلَاوَجَحْزَلَاوَمَرَأُو

"Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah." (Al-Baqarah: 196).

Sempurnakan haji dan umrah, kata Al Qurthubi rahimahullahu ta'ala dalam tafsirnya, ketika Allah subhanahu wata'ala menggandengkan perintah untuk menyempurnakan haji dengan perintah untuk menyempurnakan umrah, menunjukkan bahwa hukum umrah sama seperti hukum haji, yaitu wajib. Inipun dikuatkan dengan beberapa riwayat dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam diantaranya hadits Aisyah radhiyallahu anha ketika Aisyah radhiyallahu ta'ala anha bertanya kepada rasulullah shallallahu 'alaihi wa'ala alihi wasallam.

رَمُغُلَاوَجَحْزَلَا، بِهَيَفَلْ اَتِقْلَا نَاهُج: ل ا ق ؟ نَاهُج ع ا س ن د ل ا ، ا ل ل ه ل و س ر ا ي

"Wahai Rasulullah, apakah ada jihad bagi wanita?" Beliau menjawab, "Jihad yang tidak ada peperangan di dalamnya, yaitu haji dan umrah." (Shahih: Shahiih al-Jaami'ish Shaghiir (no. 2345), Sunan Ibnu Majah (II/968, no. 2901), Ahmad (XI/18, no. 21), ad-Daraquthni (II/284, no. 215).)

Umrah boleh melaksanakan lebih dari satu kali seumur hidup. Jika kita memiliki keuangan rezeki, tidak ada salahnya berumrah kembali seperti yang Rasulullah lakukan, beliau pernah berumrah empat kali dalam waktu yang berbeda (tidak berulang kali dalam satu perjalanan).

"Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam mengerjakan umrah sebanyak 4 kali, umrah Hudaibiyah, umrah Qadha` di bulan Dzulqa'dah setahun setelah Hudaibiyah, umrah ketiga dari Ji'ranah, dan keempat, umrah bersama dengan pelaksanaan haji beliau."

(HR. Ahmad 2249, Abu Daud 1995 dan dishahihkan Syu'aib al-Arnauth).

HAL-HAL YANG PERLU DISIAPKAN UNTUK BERUMRAH

Ada beberapa hal yang harus disiapkan untuk meraih umroh mabrur dan maqbul, baik dalam keadaan berlapang sudah memiliki keluasan rezeki cukup untuk berangkat maupun masih terus ikhtiar menabung. Sejatinya siapapun yang Allah takdirkan untuk datang ke haramain berumrah dan berhaji adalah orang-orang yang Allah pilih untuk memenuhi panggilan-Nya melaksanakan kewajiban sebagai muslim. Banyak sekali kisah dimana orang-orang berumrah karena mampu secara finansial saja, banyak yang Allah mampukan meski secara finansial tidak mampu. Ada yang diberangkatkan oleh orangtua, anak, atau bahkan tempat kerja. Selalu berhusnudzon pada Allah adalah hal yang penting karena ikhtiar finansial harus dilakukan namun jika Allah berkehendak memanggil kita ke tanah suci, ada saja jalan kemudahan dan kelapangan rezeki yang datang dari arah yang tidak diduga-duga

Mentajdid niat atau meluruskan niat

Meluruskan niat, memperbaiki niat adalah hal yang harus selalu kita lakukan. Baik dalam ikhtiar finansial, menyiapkan mental dan spiritual menuju tanah suci. Luruskan selalu niat bahwa tujuan umrah adalah semata untuk Allah, semakin mendekatkan diri pada Allah, semakin mengenali Rasulullah shalallahu'alaihi wassalam melalui tempat dimana Rasulullah pernah hidup: Makkah dan Madinah. Meluruskan niat bahwa berumrah adalah salah satu cara untuk lebih memaknai perjuangan dakwah dan bagaimana kehidupan Rasulullah melalui sejarah hidupnya selama di Makkah dan Madinah. Boleh melancong selama umrah; berfoto untuk kenangan atau pajangan di sosial media atau berbelanja barang dan makanan yang tidak ada di Indonesia namun jangan jadikan ini niat utama.

Membekali diri dengan ilmu; sesuai sunnah Nabi shalallahu 'alaihi wassalam

Penting sekali membekali diri dengan ilmu tentang fiqh umrah, sirah nabawiyah, keutamaan kota Madinah dan Makkah untuk mempersiapkan diri selama umrah. Penting juga untuk mempelajari kembali fiqh shalat, fiqh thaharah karena banyak sekali hal yang tidak terduga dan tidak ideal selama menjadi musafir di perjalanan. Berdasarkan pengalaman saya dan suami, banyak jamaah yang belum paham dan hafal fiqh shalat dan tharah, kebingungan cara men-jamak shalat, maka bagi kami penting untuk memberi pengetahuan soal ini. Maka sebaiknya ikuti manasik umrah yang diselenggarakan travel agar tidak bingung dan semakin mantap. Jika masih ikhtiar mengumpulkan uang, tidak ada salahnya mempelajari hal-hal yang saya sebutkan tadi untuk memperkaya wawasan, semoga Allah melihat keseriusan kita dalam mempersiapkan ilmu sebelum umrah hingga beliau ridho untuk segera mengundang kita semua menjadi tamu Allah.

Menghadapi hambatan dan rintangan dengan baik

Ada saja kemungkinan hambatan dan rintangan yang akan kita hadapi saat sedang mengumpulkan dana umrah, atau sudah terkumpulkan dan ada masalah yang harus

kita hadapi. Selalu tawakal kepada Allah, perbanyak istighfar baik sebelum dan selama umrah. Perbanyak dzikir dan doa karena sesungguhnya kita tidak kuasa menolak masalah yang Allah berikan kecuali dengan sabar, shalat, menghadapinya dengan tawakal sebaik mungkin. Jika sudah sampai di Saudi Arabia bukan berarti kita bisa terbebas dari masalah jika Allah menghendaki dengan masalah, seperti misalnya tersasar. Hanya kepada Allah kita memohon ampun dan meminta pertolongan.

Menjaga kesehatan

Hal ini penting dilakukan baik di Indonesia maupun selama di Saudi Arabia. Jaga kesehatan selama di Indonesia dengan mengonsumsi makanan sehat dan bergizi seimbang. Usahakan untuk berolahraga karena umrah tidak hanya ibadah spiritual tapi juga ibadah fisik dimana kita akan banyak berjalan saat thawaf dan sa'i. Selama di Saudi Arabia pun penting menjaga fisik dengan mengonsumsi air zamzam minimal 3 liter (gunakan botol minum yang dipersiapkan sebelumnya); mengonsumsi ruthob atau kurma minimal tiga butir; istirahat yang cukup dan makan bergizi seimbang dengan teratur. Konsultasi juga kesehatan dan terutama perempuan terkait jadwal haid. Bawa obat-obatan seperlunya atau jika memang memiliki penyakit khusus disarankan membawa obat-obatan yang dibutuhkan.

Membawa barang seperlunya

Bawalah barang seperlunya yang diperkirakan akan digunakan selama berumrah. Hal ini juga mencakup uang 'jajan' untuk berbelanja dan membeli oleh-oleh selama disana. Hal ini untuk mengefektifkan isi koper sekaligus menghindari beban bagasi overload saat kembali ke Indonesia (harus membayar biaya tambahan jika overload).

MACAM-MACAM TRAVEL UMRAH (Paket dan Fasilitas yang Ditawarkan)

Ada banyak sekali travel umrah di Indonesia, paket yang ditawarkan pun beragam, biasanya menyesuaikan maskapai apa yang digunakan dan hotel bintang berapa yang digunakan. Range hotel yang ditawarkan mulai dari bintang 3, bintang 4, dan bintang 5. Fasilitas hotel dan jarak hotel biasanya akan dijelaskan travel pada setiap paket dan kenyamanan hotel tentu tidak jauh dari bintang yang dimilikinya. Harga paket umrah hotel bintang 3 tentu lebih murah dibandingkan bintang 4 dan 5.

Maskapai penerbangan pun tidak jauh berbeda, biasanya harga umroh murah akan memakai maskapai yang melakukan beberapa kali transit (lebih dari satu seperti sri lanka airlines dan sebagainya) biasanya landing di Jeddah. Maskapai nyaman dengan satu kali transit adalah Qatar, Emirates, Etihad, pelayanan prima, harga lebih mahal tapi nyaman. Biasanya pesawat ini transit di ibukota atau kota besar negaranya. Maskapai nyaman yang terbang tanpa transit dan umum digunakan travel umrah adalah Saudia (maskapai Saudi Arabia) dan juga Garuda. Harga pesawat biasanya ikut berkontribusi pada harga paket, harga pesawat yang landing di Madinah lebih mahal dibandingkan yang landing Jeddah.

Harga paket umrah dipengaruhi pula oleh fasilitas pendukung seperti lokasi manasik dan lounge keberangkatan di Bandara. Lokasi manasik di hotel dan mendapatkan fasilitas

lounge saat menanti keberangkatan di Bandara biasanya menawarkan harga yang lebih mahal. Selain itu fitur ustadz atau public figur yang ditawarkan paket umroh menjadi daya tarik sendiri. Paket umrah yang tidak menyertakan ustadz pendamping dari Indonesia biasanya menawarkan harga lebih murah. Ada harga tentu ada fasilitas, tergantung niat kita seperti apa berumrah, jika kita berniat untuk lebih mendalami sirah Rasulullah, mendapatkan bimbingan sejak Indonesia dan ingin mendapatkan kajian selama disana, tentu pilih paket umrah dengan ustadz mumpuni lebih diutamakan. Satu hal yang pasti, Kemenag sudah memberi aturan bahwa harga minimal umrah adalah Rp 20 juta, jadi jika berani berangkat umrah lebih murah daripada itu, siapkan pula resiko yang mengiringinya.

TIPS MEMILIH TRAVEL UMRAH YANG TERPERCAYA DAN SESUAI KEBUTUHAN BUDGET

Cek terlebih dahulu apakah travel yang kita inginkan sudah terdaftar PPIU Kemenag atau belum, bisa cek di website Kemenag.

Cermat meneliti harga dan fasilitas yang ditawarkan, jangan malu untuk bertanya sedetail mungkin.

Cek kembali akad yang ditawarkan apakah amanah atau tidak; apakah uang yang kita bayarkan hanya untuk umrah atau diputar untuk bisnis lain. Jika uang diputar dulu untuk bisnis lain, sebaiknya hindari karena potensi rugi dan gagal berangkatnya besar.

Sesuaikan budget dengan pilihan paket umrah, jangan memaksakan berangkat jika tidak sesuai budget atau jika menginginkan fasilitas nyaman dengan bimbingan ustadz mumpuni, tidak ada salahnya menabung terlebih dahulu.

Sebisa mungkin berangkatlah setelah lunas, bisa ikut sistem tabungan umrah namun hindari mengikuti umrah dana talangan (berangkat dulu baru bayar). Ikhtiarkan untuk berangkat tanpa hutang.

Tanyakan apakah sistem pendaftaran melalui SIPATUH (Sistem Informasi Pengawasan Terpadu Umrah dan Haji)? Peraturan Kemenag menegaskan bahwa seluruh pendaftaran Travel Umrah harus melalui SIPATUH. Nanti jamaah akan mendapatkan nomor PASTI UMRAH dan pin aksesnya untuk mengecek status keberangkatan umrah. Sistem ini melindungi hak jamaah umrah sekaligus memudahkan Kemenag untuk mengawasi dan menertibkan travel umrah. Bagaimana cara cek SIPATUH dapat dicek melalui video yang saya lampirkan setelah materi ini.

"Antara umrah yang satu dan umrah lainnya, itu akan menghapuskan dosa diantara keduanya. Dan haji mabrur tidak ada balasannya melainkan surga." (HR. Bukhari no. 1773 dan Muslim no. 1349)

Masya Allah tabarakallah, semoga Allah memudahkan ikhtiar umrah dan haji kita; semoga Allah pilih kita menjadi hamba-Nya yang Allah muliakan menjadi tamu-Nya di tanah suci

DISKUSI DAN TANYA JAWAB

➤ Pertanyaan 1

Penanya :

Tadi di materi disampaikan kalau sekarang ada PPIU dan semua travel yang terpercaya harusnya sudah terdaftar di PPIU. Pertanyaannya, Jika sudah ada aturan begitu, kenapa masih ada travel umrah yang belum terdaftar? Apakah tidak ada sanksi dari kemenag jika ada travel umrah yang belum terdaftar di PPIU?

Pertanyaan kedua, Bisa dijelaskan tidak Mb Ajeng kira-kira perencanaan tabungan untuk umrah baiknya gimana?

Jawaban Narasumber :

Jawaban pertanyaan pertama,

1. Syarat travel umrah mendapatkan izin PPIU itu:

- Sudah berdiri selama 2 tahun
- Memiliki bank garansi sebesar 200juta
- Memiliki badan hukum PT; jelas laporan keuangan dan pajaknya
- Mengurus izin PPIU

Kenapa ada travel yang memberangkatkan, bisa jadi travel tersebut belum 2 tahun berdiri; belum selesai mengurus PPIU. Jika ada masalah pada travel umrah non PPIU, hal tersebut diluar wilayah kemenag, wilayahnya kepolisian karena belum terdaftar dan sulit dilacak.

Sekarang kemenag punya sistem SIPATUH yang sudah saya jelaskan di materi, sistem ini mewajibkan travel untuk menggunakan ID card yang dikeluarkan SIPATUH. Jadi travel umrah yang tidak menggunakan Id card SIPATUH (belum memiliki PPIU), bisa dicegat di imigrasi dan kemenag beserta imigrasi berhak untuk tidak memberikan izin imigrasi pada jamaah tersebut.

Jika ada travel non PPIU yang menginduk pada travel PPIU maka izin travel yang memiliki PPIU akan dicabut. Jadi peraturannya sekarang ketat. 1 PPIU hanya untuk 1 travel tidak bisa digunakan beberapa travel dalam moratorium seperti dulu.

Jawaban pertanyaan kedua,

Secara umum dana tabungan bagaimana program travel. Contohnya di Jejak

Imani, kami bekerjasama dengan bank Muamalat. Harus bekerja sama dengan bank syariah karena travel umrah tidak punya wewenang untuk membuat program tabungan secara mandiri (peraturan dari OJK).

Misal, ibu A mau umrah 2 tahun lagi, ibu A cukup bayar 1 juta untuk mendapatkan seat. Ibu A memilih paket hemat dengan harga 22,5 juta. Maka biaya tabungannya 22,5 juta dikurangi 1 juta, sisa 21,5 juta dibagi 24 bulan 896 ribu. Jika menabung lebih dari itu boleh dan jika ingin berangkat lebih cepat dari kesepakatan boleh dengan catatan seat tersedia di bulan perubahan dan bayarnya sudah lunas.

Kalau berangkatnya lebih dari 24 bulan ada penyesuaian harga ditambah 1 juta untuk estimasi perubahan harga sewaktu-waktu baik karena kurs atau kenaikan harga fasilitas dari maskapai atau hotel, visa dan sebagainya. Jika ternyata uangnya berlebih akan dikembalikan dalam bentuk uang saku.

➤ Pertanyaan 2

Penanya: Setau mba umroh menggunakan dana talangan dari bank itu bolehkah?

Jawaban Narasumber:

Dana talangan itu sistemnya berangkat dulu baru bayar, jadi individu berhutang saat berumrah. Dahulu diperbolehkan Kemenag. Kalau sekarang sudah dilarang. Jamaah hanya boleh berangkat jika sudah membayar lunas baik dengan cash keras atau menabung dulu terlebih dahulu.

➤ Pertanyaan 3

Penanya : Bisakah kita umroh tanpa melalui travel? jadi ngurus visa sendiri, beli tiket sendiri, cari hotel sendiri.. apa kelebihan dan kekurangannya? benarkah umroh dengan mengurus sendiri lebih murah?

Jawaban Narasumber :

Dulu bisa sekarang semenjak ada sistem SIPATUH tidak bisa. Silahkan buibu cek video yang sudah saya berikan bagaimana sistem SIPATUH tersebut. Jamaah bisa login untuk mengecek sejauh mana progres umrohnya, dimana hotelnya, apakah tiket sudah terkonfirmasi, visa sudah dapat.

SIPATUH ini membuat sistem dimana hal jamaah terlindungi. Jadi tidak ada lagi maskapai hotel yang berbeda saat dijanjikan oleh travel umrah saat di

Indonesia dengan saat sudah tiba di Saudi. Tidak ada lagi cerita gagal berangkat karena visa gagal keluar dan jamaah nggak deg-degan lagi takut visa nggak keluar, nggak bisa dibohongi travel juga karena bisa cek di SIPATUH.

Jadi sistem SIPATUH ini mengkoordinasikan maskapai, hotel, visa yang hanya bisa dikeluarkan oleh travel sebelum berangkat. Tidak bisa perserorangan berangkat umrah.

Hal ini untuk melindungi jamaah dari travel nakal, memudahkan kemenag mengontrol travel umrah. Sekaligus juga untuk menghindari jamaah yang berniat kabur untuk jadi TKA dan TKI ilegal (banyak kasus kekerasan dan aniaya karena tidak punya ijin tinggal).

Jadi sebenarnya sistem ini bagus. Kedepannya, Kemenag akan mengatur umrah backpacker banyak yang kabur dengan sistem umrah backpacker ini. Banyak kasus yang berangkat umrah backpacker lalu kabur dan bersembunyi sampai musim haji tiba atau jadi TKI/TKA ilegal karena harganya miring.

Umrah sendiri memang lebih murah namun resikonya besar. Dahulu kami pun sering membantu jamaah yang hanya beli visa sekarang sudah tidak bisa lagi karena sistem SIPATUH. Pada dasarnya umrah backpacker itu tidak ada yang benar urus sendiri, karena jamaah harus beli visa dan atau LA ke travel umroh.

➤ **Pertanyaan 4**

Penanya : Kalau misal kita mau daftar haji, kan masa tungguanya katanya panjang yaa..apalagj wilayah jakarta. Kalau kita sudah lunas pembiayaan haji, apakah tetap nunggu antrian atau bisa langsung berangkat?

Jawaban Narasumber :

Jadi mekanisme haji itu, jamaah bayar DP, baik reguler maupun plus. Reguler 25 juta, plus \$5000. Setelah daftar dan bayar DP, dapat seat. Selanjutnya tunggu kabar dari kemenag terkait nomor keberangkatan. Jika sudah dapat nomor keberangkatan (tahun ini misalnya setelah menunggu sekian tahun), maka jamaah melunasi baru bisa berangkat. Jika tahun ini tidak bisa melunasi, ditunda tahun depan, jika tidak bisa juga ditunggu lagi tahun depan. Begitu selanjutnya sampai benar-benar lunas. Disarankan menabung ditempat lain sehingga jika sudah tiba

giliran berangkat tinggal dilunasi. Waktu tunggu haji plus 5-7 tahun, reguler 15-25 tahun

➤ **Pertanyaan 5**

Penanya:

1. Jika kita umroh dengan biro travel kemudian selepas umroh kegiatan selesai semua..lalu kita transit ke negara lain misal ke turki gitu apakah diperbolehkan? dengan asumsi tiket pulang ke indo kita tidak diincludkan travel?
2. Mba adakah patokan resmi biaya umroh dari pemerintah layaknya haji? Terima kasih banyak

Jawaban Narasumber :

1. Tidak bisa mba. Dari sistem SIPATUH harus fix tiket berangkat dan pulang. Jadi kalau mau ke Turki pilih pake umrah plus turki. Ketat sekarang peraturannya.
2. Sudah saya bahas mba di materi silahkan dibaca-baca lagi, biaya minimal umrah itu 20 juta dari kemenag tidak boleh kurang dari itu.

➤ **Pertanyaan 6**

Penanya : Antara menabung untuk umrah atukah mendaftar haji, mana ya yang lebih baik didahulukan? Mungkin ada saran.

Jawaban Narasumber :

Kalau menurut saya, dikembalikan pada kesepakatan mba dan suami. Kalau sekiranya mau daftar haji reguler, bagus memang daftar sedini mungkin. Tapi kalau mau daftar haji plus, boleh segera daftar. Boleh juga umrah dulu lalu minta sama Allah rejeki buat haji disana. Insya Allah uang umrah Allah ganti dengan rejeki berkah berkali lipat. Sebaiknya hal ini diskusikan bersama suami karena ada visi misi keluarga yang harus disesuaikan. Dan jika memang sudah ready uangnya tidak ada salahnya segera daftar. Jikapun belum karena masih memenuhi kebutuhan premier sekunder, insya Allah akan Allah mampukan segera.

TAMBAHAN DARI NARASUMBER :

Prinsipnya umrah itu selain ibadah umrahnya harus diisi dengan perenungan sirah nabawiyah bagaimana Rasulullah berdakwah, hidup, itu semua ditelusuri. Makanya kami punya prinsip dan ikhtiar kalau jamaah umrah itu tidak ibadah dan belanja saja, harus ikut kajian, harus ikut ziarah dengan penjelasan mumpuni, harus paham fiqh thaharah shalat. Ada ilmu yang diambil selama umrah sehingga pulang ke Indonesia itu semakin cinta Rasulullah, semakin dekat dengan Allah dan Quran.

Karena sayang kalau umrah tanpa bimbingan. Besides sekarang peraturan kemenag harus pake pembimbing. Kalau dulu umrah murah (bukan travel kami, kami sering dengar keluhan dari jamaah), suka dilepas tanpa bimbingan kan kasihan ya jamaah disana.

Dengan bimbingan saja suka banyak yang nyasar gimana tanpa bimbingan.

PENUTUP :

Umrah secara etimologi bermakna: meramaikan. Sedangkan secara terminology bermakna: mengunjungi Baitulah untuk meramaikannya dengan ibadah sesuai aturan yang telah ditentukan oleh syariat.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu, Nabi shallallahu'alaihi wasallam bersabda, لاَ أُدْجِسُكُمْ - مَسُوْهُبِئِآءِ اللّٰهِ - لَوْ سُرَّ الدِّجْسُ مَوْ، مَارِحًا الدِّجْسُ الدَّجَاسِمَةَ ثَلَاثًا إِلَّا إِذَا حَرَّ الدُّشْدُ لَا
صِدْقًا

"Tidaklah pelana itu di ikat -yaitu tidak boleh bersengaja melakukan perjalanan (dalam rangka ibadah ke suatu tempat)-kecuali ketiga masjid: Masjidil Haram, masjid Rasul-shalallahu'alaihiwasalam-dan masjidil Aqsho"(HR. Bukhari 1189 dan Muslim no.1397)

Hendaknya kita berupaya dalam ikhtiar secara finansial untuk berumrah dengan menabung dan berangkat setelah terpenuhi tabungannya. Allah akan mengganti semua biaya umrah sehingga tidak perlu risau jika harta yang dikumpulkan akan habis dengan berangkat umrah.

"Allah akan mengganti semua biaya yang dikeluarkan untuk umrah dan haji"(HR. Baihaqi)

Sesungguhnya berumrah dan menjadi tamu Allah, insya Allah akan dikabulkan dosa dan dikabulkan doa.

"Menjadi tamu Allah, doanya dikabulkan dan dosanya diampuni"(HR. Ibnu Majah)

"Ikutilah haji dan umrah karena keduanya menghapuskan dosa-dosa dan menghilangkan kefakiran sebagaimana api menghilangkan karat-karat besi"(HR. Bukhari)

Jadi jangan ragu berumrah, insya Allah akan Allah berikan ganti yang jauh berkali lipat. Insya Allah ada nikmat yang jauh lebih besar setelah berjerih payah berpeluh keringat bertahun-tahun menabung untuk umrah dan haji.

Jangan takut tidak bisa berumrah jika uang seolah tidak pernah bisa ditabung. Sesungguhnya Allah akan memanggil dan memantaskan siapapun yang Allah kehendaki untuk umrah.

Banyak sekali kisah guru diberangkatkan murid atau sekolah. Orangtua

diberangkatkan anak. Karyawan diberangkatkan kantor. Siapapun akan Allah mampukan jika memang sudah jadi rejekinya berumrah. Sebaliknya, berapa banyak orang yang mampu namun tidak tergerak hatinya untuk umrah.

Jadi kemampuan umrah tidak hanya sebatas finansial tapi memang benar-benar Allah pantaskan. Selain ikhtiar finansial, sebaiknya ikhtiar memantaskan diri dengan terus berdoa, beramal shalih. Kepada siapa lagi kita memohon dan meminta selain kepada Allah.

Semoga Allah catat kulwap ini sebagai amal sholih dan bentuk ikhtiar kita terus memantaskan diri dengan mencari tahu umrah itu seperti apa. Saling mendoakan ya ibu-ibu semoga Allah mampukan dan pantaskan kita untuk diundang menjadi tamu-Nya di haramain. Merasakan syahdunya shalat menghadap ka'bah tanpa batasan apapun. Menyurusuri senyum dan air mata Rasulullah. Merasakan keberkahan haramain.

Mohon maaf jika banyak kekurangan. Jika masih ingin lebih banyak bertanya, silahkan save nomor saya chat anytime insya Allah dibalas jika waktu luang.

Selamat beristirahat.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh..

LAMPIRAN

<https://nasional.sindonews.com/read/1289977/15/jamaah-umrah-dari-indonesia-diprediksi-capai-1-juta-orang-1521110842>

<https://lifestyle.okezone.com/read/2016/09/26/406/1498497/ultah-hary-tanoehary-tanoesoedibjo-perkenalkan-travel-umroh-dan-haji-al-malik><https://www.republika.co.id/berita/jurnal-haji/berita-jurnal-haji/17/04/26/op0m4x359-memahami-skema-ponzi-dalam-bisnis-travel-umrah>

<https://www.antaraneews.com/berita/696442/pma-no-8-akan-membuat-biro-perjalanan-umrah-nakal-mati-kutu>

Panduan Umroh Jejak Imani – Fiqih Umroh oleh Ustadz Abdullah Haidiri, Lc.